

EDISI : Selasa, 15 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 15 Oktober 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA  | RESUME  | KET. |
|----|------------|---|---|------|
| 1  | FAJAR BALI | Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat | Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat bersama dengan stakeholder lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkup yang sehat dan bersih khususnya di kabupaten buleleng. Hal tersebut diungkap Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri Sidang Paripurna terkait dengan penyampian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10). |      |
|    |            | Harapkan Perahu Karet                               | Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fiber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang, dengan hancurnya perahu fibber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet.  |      |
|    |            | Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng        | Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas   |      |

|   |            |  |  |  |
|---|------------|--|--|--|
|   |            |  | <p>Peternakan Provinsi Bali beberapa hari ini yang terlalu terlihat banyak penjual daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.</p>  |  |
| 2 | RADAR BALI | <p>Sekkab: Perdin<br/>Sesuai Kebutuhan</p> | <p>Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas. Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin.</p> |  |



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *sampah plastik*

# Nikahan tanpa Plastik Sekali Pakai, Diberi Reward Babi 80 Kg

Singaraja (Bisnis Bali) -

Komitmen untuk menekan penggunaan sampah plastik terus digenjut. Kondisi tersebut, tidak terlepas dari makin tingginya kesadaran masyarakat akan risiko penggunaan sampah plastik yang berlebih dan memicu polusi dan pencemaran lingkungan. Bahkan di salah satu desa di Kabupaten Buleleng yakni Desa Tembok, Kecamatan Tejakula, Kepala Desanya menerapkan peraturan tentang pengurangan sampah plastik bagi tiap warga desanya yang akan melangsungkan pernikahan. Aturan yang nantinya akan

masuk dalam peraturan desa (perdes) tersebut terbilang unik, pasalnya bagi masyarakat yang bersedia dan berkomitmen untuk tidak menggunakan plastik sekali pakai selama upacara, akan diberikan satu ekor babi hitam seberat minimal 80 kilogram sebagai *reward*. Hal itu diakui Dewa Komang Yudi Astara Perbekel Desa Tembok Kecamatan Tejakula belum lama ini.

"Perdes ini belum disahkan dan saya akan kebut akhir Oktober ini, namun sebelum disahkan mengingat dewasa orang nganten tidak bisa kita *mapping*, jadi

pemberlakukan kita majukan namun menggunakan anggaran murni disuport oleh perusahaan - perusahaan yang bekerja sama dari CSR bukan menggunakan anggaran dari desa," jelasnya. Pihaknya mengungkapkan, suport gerakan pengurangan sampah plastik ini tidak hanya *reward* berupa babi, juga memfasilitasi segala jenis kebutuhan pernikahan khususnya peralatan sekali pakai. Hal tersebut hampir mirip dengan jasa *wedding organizer* (WO), namun kali ini pihaknya juga akan menggandeng BUMDes untuk jasa penyewaan perlengkapan

dimaksud. Seperti *tudung saji* dari kayu, atau *ingke* kecil, air dalam kemasan dan masih banyak lagi lainnya. Rencananya peraturan ini akan efektif mulai awal tahun 2020 dengan menggunakan anggaran dari Desa dan kita akan fasilitasi sebesar 70 persen kebutuhan masyarakat.

"Kita sudah berlakukan aturan ini sejak Senin 7 Oktober 2019 lalu, kita butuh dukungan dari Desa Pakraman juga nantinya dan akan kita koordinasikan lagi, terlepas dari aturan ini lebih kepada mendorong kesadaran masyarakat akan lingkungan," terangnya. ■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞